

ABSTRAK

Hajaratul Aswa. 105 27 11052 19. 2023. *Analisis Penyampaian Pesan Dakwah di Era Digital melalui Program Siaran Percikan Iman Radio Insania FM Makassar.* Dibimbing oleh K.H Abbas Baco Miro dan Abdul Fattah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana program siaran percikan iman radio Insania FM Makassar dalam menyampaikan pesan dakwah di era digital serta untuk mengetahui faktor penunjang dan kendala-kendala yang dihadapi radio Insania FM Makassar dalam program siaran percikan iman.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah di salah satu cabang radio Insania FM yaitu Insania FM Makassar yang berlokasi di jalan sultan Alauddin No. 259, Kel. Gunung Sari kec. Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan. Tepatnya didalam lingkup kampus Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program percikan iman sebagai salah satu program siaran dari radio Insania FM Makassar yang diusung sebagai program dakwah telah memenuhi semua unsur-unsur dakwah diantaranya adalah: (a) Adanya dai sebagai narasumber yang membawakan materi dakwah, (b) *Mad'u* sebagai objek dakwah dalam hal ini pendengar dari program percikan iman mendapatkan manfaat yang positif dari program percikan iman, (c) *Maddah* (materi dakwah) yang disajikan yaitu materi hadits, fiqh ibadah, fiqh wanita, akhlak, *riyadhus shalihin*, *tazkiyatun nafs*, dan sirah nabawiyah, (d) Media dakwahnya adalah dakwah audio dengan nomor frekuensi 100,8 FM. Selain itu, dapat juga diakses melalui web resmi dan aplikasi Insania FM. Faktor penunjang yang dimiliki oleh radio yaitu: (a) Sarana dan prasarana yang memadai dalam proses siaran, (b) Didukung oleh sumber pendanaan dari iklan dan dari dana pribadi pendirinya yaitu Syekh Dr. Mohammed MT. Khoory, (c) Narasumber yang disesuaikan dengan target pendengar yaitu pemuda, (d) Kemudahan dalam mengakses siarannya. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi yaitu: (a) Gangguan siaran yang diakibatkan oleh cuaca buruk dan gangguan alat rekaman sehingga harus *direstart* ulang, (b) Narasumber yang berhalangan hadir, (c) Kendala dari sisi penyiar sendiri yaitu penyiar masih kurang ilmu pengetahuan dan wawasan, (d) Program percikan iman yang belum dikenal secara luas oleh masyarakat.

Kata kunci: Radio, Unsur Dakwah, Siaran Percikan Iman, Era Digital